

Enkulturasikan Nilai Kebhinekaan untuk Menciptakan Guyub Rukun

Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd

Kepala Pusat Studi Pengamalan Pancasila – LPPM UNS

Kepala Program Studi Doktor Pendidikan Sejarah – Pascasarjana UNS

hermanu.joebagio@gmail.com

**ENKULTURASI NILAI KEBHINEKAAN UNTUK
MENCIPTAKAN GUYUB RUKUN**

PROF. DR. HERMANU JOEBAGIO, M.PD
KEPALA PUSAT STUDI PENGAMALAN PANCASILA - LPPM UNS
KEPALA PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN SEJARAH - PASCASARJANA UNS

PERKEMBANGAN STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT NUSANTARA

NUSANTARA ABAD KE-7 – 14 MENGALAMI PROSES PROTO-GLOBALISME KETIKA MEREKA BERINTERAKSI DENGAN BANGSA ASING DAN AGAMA DUNIA. MEREKA MEREFORMASI SISTEM BUDAYA AGAR MENJADI SISTEM YANG AKOMODATIF, SEHINGGA TERBENTUK STRUKTUR MASYARAKAT EGALITARIAN DAN KOSMOPOLIT.

EGALITARIAN SUATU PANDANGAN SETIAP MANUSIA MEMILIKI KESAMAAN DERAJAT DAN KEDUDUKAN.

KOSMOPOLITAN SUATU PANDANGAN ISLAM ADALAH WAJIB MEMBANGUN DIRI SEBAGAI MANUSIA MODERN, DAN DENGAN KEMODERNAN ITU MEREKA DAPAT MENGEMBANGKAN DIRI DAN KOMUNITAS LINGKUNGANNYA.



BENCHMARK MASYARAKAT EGALITARIAN DAN KOSMOPOLIT ADALAH MENGARUSTAMAKAN KECERDASAN LINGKUNGAN SOSIAL MEREKA, AGAR BERGUNA MEMBANGUN BANGSA DAN NEGARA.

PENDAPAT SAMA DIKEMUKAKAN OLEH **ROBERT A. DAHL** (1995), BENCHMARK STRUKTUR SOSIAL YANG EGALITARIAN DAN KOSMOPOLIT ITU BERCIRIKAN **PLURAL, DYNAMIC, DAN MODERN**.

CIRI PLURAL, DYNAMIC, DAN MODERN MERUPAKAN SIFAT GIVEN BAGI BANGSA INDONESIA, KEMUDIAN MENJADI DASAR PEMIKIRAN DAN CITRA TERBAYANG PARA PENDIRI BANGSA DALAM SIDANG BPUPK (29 MEI - 1 JUNI 1945)

ISTILAH DAN PENGERTIAN BHINNEKA TUNGGAL IKA

• Istilah Bhinneka Tunggal Ika ditulis Mpu Tantular dalam Kitab Sutasoma yang terjemahan isinya berbunyi: "bahwa agama budha dan siwa (hindu) merupakan zat yang berbeda, tetapi nilai-nilai kebenaran jina (budha) dan siwa (hindu) adalah tunggal. Meskipun terpecah tetapi tetap satu, karena itu tidak ada dharma yang mendua"

• Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mulai menjadi pembicaraan terbatas pada sidang BPUPK antara Muhammad Yamin, Ir. Soekarno, I Gusti Bagus Sugriwa. Dengan demikian wacana Bhinneka Tunggal Ika sebenarnya sudah diperdebatkan dua setengah bulan sebelum proklamasi, dan menjadi kesepakatan bersama.

LANJUTAN

- Semboyan **Bhinneka Tunggal Ika** diusulkan Muhammad Yamin kepada Ir. Soekarno agar dijadikan semboyan negara. Pengusulan Yamin, dan pemikiran anggota BPUPK Kasman Singodimejo dan Ki Bagus Hadikoesoemo bahwa persatuan harus menjadi *primus inter pares*.

- **Bhinneka Tunggal Ika** bermakna berbeda tetapi satu jua. Penafsiran ini dipandang pendiri bangsa relevan dengan keperluan strategis bangsa Indonesia. Realitas sosial bangsa Indonesia menunjukkan banyak suku, agama, ras, budaya, adat, bahasa, yang harus bersatu dalam kesatuan bangsa dan tanah air.

BHINNEKA TUNGGAL IKA

Makna Bhinneka Tunggal Ika

- **Bhinneka Tunggal Ika** mengandung dua makna: (1) pengakuan keberagaman struktur sosial, dan (2) struktur kehidupan berpijak pada jiwa gotongroyong dan solidaritas yang mengarah pada tumbuhnya *multicultural*.

Sifat given merujuk pada realitas sejarah bangsa

- **Bhinneka Tunggal Ika** bagi bangsa Indonesia bersifat *given*, dan sifat itu berfungsi: (1) membangun budaya politik berpijak pada keragaman etnis, agama & budaya bangsa, (2) membangun keadilan, (3) modernisasi sistem politik untuk mewujudkan demokrasi.

BHINNEKA TUNGGAL IKA SEBAGAI SEMBOYAN NEGARA

KEANEKARAGAMAN

1. Bangsa yang majemuk memiliki jumlah penduduk yang cukup besar
2. Memiliki bahasa daerah yang berbeda beda
3. Mempunyai suku bangsa yang beragam
4. Mempunyai agama yang berbeda
5. Warna kulit bermacam macam
6. Adat istiadat dan
7. Banyak lagi perbedaaan lainnya

SUMPAH PEMUDA

1. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
3. Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

SEMBOYAN BHINNEKA TUNGGAL IKA

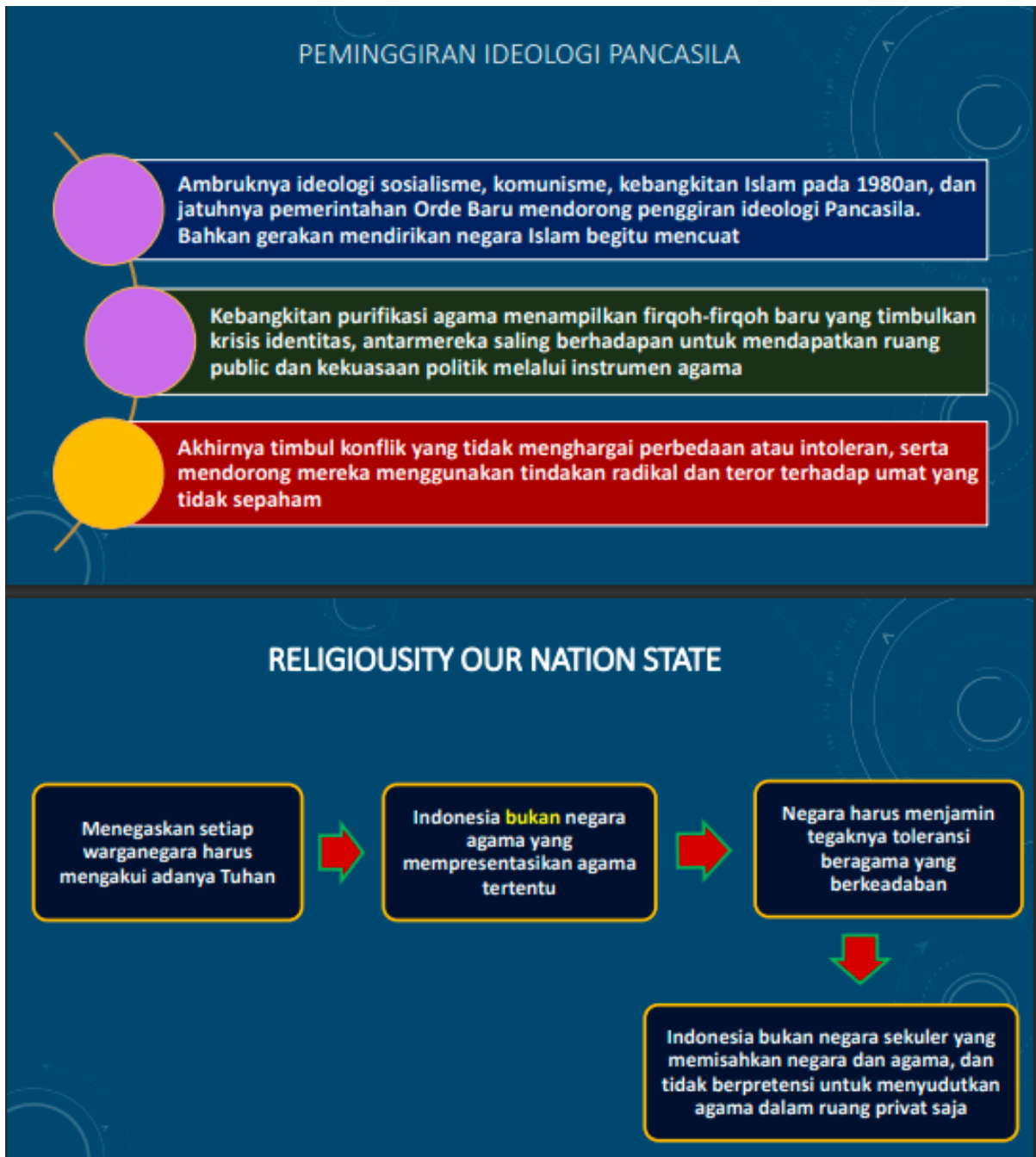
1. Ikrar untuk bersatu padu mendirikan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Cita-cita membangun sebuah bangsa Indonesia yang bersatu
3. Semboyan yang mengungkapkan rasa persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman.

TOLERANSI PRIMUS INTER PARES DALAM PILAR BHINNEKA TUNGGAL IKA

Soekarno memandang bhinneka tunggal ika wujud persatuan bangsa di dalamnya terkandung nilai kemanusiaan dan gotong royong untuk menjamin keberlangsungan bangsa Indonesia

Sifat bhinneka tunggal ika adalah pengelolaan toleransi antarsuku, agama, ras, dan golongan. Dewasa ini toleransi menjadi suatu keniscayaan karena kuatnya ego sektoral kelompok agama dan politik

Douglas E. Ramage (1996) dan Acharya (2012) menafsirkan pandangan hidup masyarakat bangsa yang dituntun ideologi Pancasila mengarustamakan *guyub rukun* (damai), meski perbedaan itu bagian *sunatullah*



GUYUB RUKUN SEBAGAI PERSONIFIKASI TOLERANSI

- ❑ Dalam masyarakat majemuk “guyub dan rukun” itu personifikasi damai, dan guyub dan rukun merupakan prinsip agama, yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kemanusiaan.
- ❑ Sebuah kata “Allah al-Salam” dapat kita dimaknai bahwa Allah Mahadamai, dan dariNya kita semua sebagai umat dan makhluknya wajib mewujudkan dan menciptakan perdamaian, karena manusia sebagai makhluk mulia yang bisa menciptakan perdamaian tersebut.

EMPAT PRINSIP DALAM KEBHINEKAAN DAN KEBANGSAAN

Prinsip kesatuan dengan meletakkan loyalitas dan integritas setiap warganegara kepada bangsa dan negara

Prinsip kebebasan dengan memberi ruang warganegara mengembangkan kreativitas diri untuk kemajuan bangsa

Prinsip kesamaan, tidak membedakan atas dasar suku, agama, ras, dan aliran

Prinsip kepribadian menunjukkan perilaku keadaban menghormati dan menghargai umat ciptaan Tuhan

MODIFIKASI KEBHINNEKAAN DALAM NILAI, PRIBADI DAN DAYA SAING

NILAI

- Kehidupan berbhinneka itu mengutamakan toleransi, equality & equity, consciousness, loyalty, teamwork, will to improve & integrity

PRIBADI

- Pribadi berbhinneka adalah sosok yang unselfishness (tidak egois), charity, cooperative, service behavior (mau melayani), dan empowering the other melalui technical skill

DAYA SAING

- Menjadi daya saing bila digunakan sebagai *system belief* baik dalam berkomunikasi, kerjasama, sinergi, dan berkompetisi secara sehat.

PANCASILA SEBAGAI ENABLING ENVIRONMENT UNTUK MENENUN TOLERANSI DAN PERSATUAN

TERSEDINYA RUANG PUBLIK UNTUK PELAJARI DAN PENGAMALAN PANCASILA :

PERTAMA, eksistensi 5 tempat ibadah sebagai modal sosial menumbuhkembangkan toleransi.

KEDUA, eksistensi Pusat Studi Pengamalan Pancasila dan *Cafe Bhinneka* sebagai *co-working space*, mengurai sekat dan menenun persatuan dan kebangsaan



**MENGURAI SEKAT
MENENUN
PERSATUAN**

SEKAT SOSIAL HARUS DILEBUR DALAM BERBAGAI KEGIATAN DI KAMPUS: (1) INTERFAITH DIALOGUE, (2) DISKUSI PEMIKIRAN, (3) SENANDUNG BUDAYA NUSANTARA

SENANDUNG BUDAYA NUSANTARA & DISKUSI PEMIKIRAN

Upaya promosi kebhinekaan dan mendorong pengenalan budaya daerah dari Aceh hingga Papua